



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 14 SEMARANG**

Disusun oleh :

Nama : Rizka Tunjungsari

NIM : 2401408023

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karyono, M.Hum
NIP 19510606 198003 1 003

Drs. Parlin, M.Ag
NIP. 19570227 198603 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah melimpahkan kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 14 dengan baik.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono sastroatmodjo, M. Si. Selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Karyono selaku Dosen Koordinator PPL SMP N 14 Semarang
4. Drs. Aryo Sunaryo M. Pd selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. Parlin, M.Ag selaku kepala SMP N 14 Semarang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Yachya Mansyur selaku guru pamong di SMP N 14 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya
7. Teman-teman PPL di SMP N 14 Semarang
8. Seluruh guru, staf dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 14 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 14 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL 2 ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Garis Besar Program Kerja	5
D. Perencanaan Pengajaran	6
E. Aktualisasi Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	12
A. Waktu Pelaksanaan	12
B. Tempat Pelaksanaan	12
C. Tahapan Kegiatan	12
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Pembimbingan	14
F. Faktor Pendukung	14
G. Hambatan	15
H. Kegiatan Pembimbingan.....	15
BAB IV PENUTUP.....	17
REFLEKSI DIRI	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas.

PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1, yang kegiatannya mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya.
2. PPL 2, yang kegiatannya meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 uantuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Terjalannya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Mendapatkan informasi tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di sekolah yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap kurikulum, metode, dan sistem pengelolaan kelas dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib sekolah (baik untuk siswa maupun untuk guru) dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 dan dilaksanakan selama 3 bulan. PPL 2 merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang

termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859).
2. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI nomor 4301).
3. Keputusan Rektor Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Garis Besar Program Kerja

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah latihan.

Program kerja yang dilaksanakan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan guru mata pelajaran lain berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pengajaran

1. *Garis- garis Besar Program Pengajaran (GBPP)*

Garis-garis Besar Program Pengajaran adalah susunan program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antar sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. Garis-Garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli di bidang pendidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik pada usia tertentu.

2. *Analisis Materi Pemelajaran*

Analisis Materi Pembelajaran (AMP) merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

Fungsi dari Analisis Materi Pembelajaran adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam satu semester, merumuskan Tujuan Instruksional Khusus, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

Kemudian sasaran dari AMP antara lain :

- a) Terjabarnya tema / sub tema, pokok bahasan / sub pokok bahasan, topik / sub topik.
- b) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- c) Terpilih sarana pemelajaran yang sesuai.
- d) Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

3. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a) Jumlah pokok bahasan dari jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu didasarkan pada :

- a) Kalender pendidikan.
- b) Susunan program kurikulum.
- c) Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

Komponen Utama dari Program Tahunan adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semester

Program Semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran (SAP)

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

Fungsi dari SAP adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

Kriteria SAP yaitu antara lain :

- a) Materi mengacu pada GBPP.

- b) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP.
- c) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi, dan alat penilaian.
- d) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

Komponen Utama SAP yaitu antara lain :

- a) Tujuan pembelajaran umum yang terdapat dalam GBPP.
- b) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- c) Materi
- d) Kegiatan belajar mengajar
- e) Evaluasi/penilaian.

6. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Utama RP :

- a) Setandar kompetensi
- b) Kompetensi dasar
- c) Indikator
- d) Alokasi waktu
- e) Tujuan pembelajaran
- f) Materi pembelajaran.
- g) Metode pembelajaran
- h) Langkah-langkah pembelajarn.
- i) Sumber belajar dan media pembelajaran
- j) Penilaian.

7. Analisis Hasil Ulangan Harian

Merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan ataupun secara klasikal.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai suatu pelajaran yang akan diberikan. Kejadiannya dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2. Komunikasi dengan Siswa.

Guru harus mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas, komunikasi berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal. Orientasi pada tugas diselesaikan dengan percakapan. Kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting untuk mengefektifkan kegiatan dan meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima dengan sebaik-baiknya oleh siswa didik.

Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain : metode ceramah, tanya jawab, penugasan, kepala bernomor, pemodelan, demonstrasi, dan diskusi.

4. *Penggunaan Media Pembelajaran.*

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Pembelajaran di kelas media yang biasa digunakan adalah alat tulis dan buku pelajaran. Sedangkan pada materi pelajaran praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan. Seperti halnya: alat dan bahan untuk berkarya, laptop, LCD, dan lainnya yang di butuhkan.

5. *Variasi dalam Pembelajaran.*

Variasi dalam pembelajaran merupakan suatu metode strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima secara maksimal, dan siswa didik tidak merasa bosan. Ditambah lagi pada dasarnya siswa akan cepat stres apabila menerima suatu materi, yang butuh pemikiran berat, tanpa adanya unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton. Maka seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai variasi. Variasi-variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami atau memanfaatkan media bantu.

6. *Memberikan Penguatan.*

Didalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung. Guru membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa atas pertanyaan yang diberikan baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

7. *Menulis di Papan Tulis.*

Dalam penyampaian materi pelajaran bisa diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting, agar siswa mudah mengikuti materi dan memahaminya.

8. *Mengkondisikan Situasi Belajar.*

Dalam belajar-mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

9. Memberikan Pertanyaan.

Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada siswa disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang disampaikan.

10. Menilai Hasil Belajar.

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif dan guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

11. Memberikan Feedback.

Guru memberikan *feedback* atau umpan balik pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban satu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu terhadap jawabannya. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran.

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Dalam pelajaran bentuk praktik misalnya, guru sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik siswa, mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang Program Studi Kependidikan S1 Tahun Pelajaran 2012/2013 dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli s/d tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu SMP Negeri 14 Semarang Jalan Panda Raya, Kelurahan Palebon, Pedurungan, Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan observasi, orientasi, dan PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 26 sampai 28 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 – selesai.

2. Kegiatan di Sekolah.

a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 13.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 14 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi Seni Rupa melaksanakan latihan mengajar dikelas IX A, B, D, E. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama enam belas pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Serta memberikan masukan pada RPP yang disusun oleh guru praktikan. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 14 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas.

Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif serta sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
5. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
6. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.
5. Pembuatan media pembelajaran, alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.

F. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 14 Semarang antara lain :

1. SMP Negeri 14 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan dan fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap.
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Siswa SMP Negeri 14 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
7. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan.
8. Praktikan dianggap seperti layaknya bagian dari keluarga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam beberapa kegiatan yang ada di sekolah.
9. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
10. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL.
11. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL.
12. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP Negeri 14 Semarang.

G. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa hambatan yang ditemui yaitu antara lain :

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

H. Kegiatan Pembimbingan

- Guru pamong seni rupa berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, sikap di depan kelas, cara menangani siswa yang ramai serta dalam hal membuat soal ulangan.
- Dosen pembimbing bidang seni rupa membantu mahasiswanya memecahkan persoalan yang dihadapi dan membimbing dalam hal materi yang akan diajarkan dan menyusun laporan. Bimbingan tidak terbatas di sekolah namun juga di luar itu, misalnya saat bertemu di kampus dan di rumah.

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melaksanakan pembelajaran pendidikan di SMP Negeri 14 Semarang sebagai sekolah latihan dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat menyimpulkan:

- a. Kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan berjalan dengan baik karena didukung oleh kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi, serta sarana dan prasarana sekolah latihan yang memenuhi persyaratan sebagai tempat belajar mengajar yang nyaman. Serta peserta didik yang senantiasa mengikuti dengan baik.
- b. Pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 14 Semarang dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan komite sekolah.
- c. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai model dan metode pembelajaran.

B. SARAN

Penulis menyarankan kepada pihak pengelola SMP Negeri 14 Semarang agar menambah fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran, terutama gedung dan fasilitas lainnya agar pembelajaran lebih kondusif.

REFLEKSI DIRI

Rizka Tunjungsari. (2401408023), 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2 SMP Negeri 14 SEMARANG** Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Setelah melaksanakan PPL I selama ± 2 pekan ini penulis mencoba

memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam rekrifikasi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL I ini. Berikut laporan yang dapat penulis sampaikan :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Seni Rupa

- Kekuatan

Bidang studi seni rupa merupakan tempat bagi siswa untuk dapat mengekspresikan dirinya melalui karya-karya seni rupa. Melalui bidang studi ini siswa dapat menyalurkan bakat dan kreativitasnya yang tidak dapat mereka lakukan pada mata pelajaran lain. Kelebihan dari seni rupa adalah siswa dapat belajar sambil bermain ketika menciptakan karya, dapat pula digunakan sebagai tempat curahan emosi maupun mengasah bakat seni rupa yang dimiliki oleh siswa.

- Kelemahan

Bidang studi seni rupa sering diremehkan oleh siswa karena proses pembelajarannya yang tergolong santai dan bermain-main. Terkadang siswa tidak memperhatikan arahan guru, lupa membawa alat-alat untuk kegiatan praktik berkarya, dan terkesan tidak mementingkan bidang studi ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Di SMP Negeri 14 Semarang dalam ketersediaan sarana dan prasarana sudah sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah tersebut memiliki ruang kelas yang sangat layak guna menunjang proses belajar mengajar. Sekolah juga menyediakan 16 buah LCD yang dapat digunakan sewaktu-waktu untuk media pembelajaran. Selain terdapat lab IPA dan TIK, sekolah juga mempunyai perpustakaan dengan koleksi buku-bukunya yang cukup memadai dan terdapat pula buku-buku tentang pembelajaran seni rupa yang dapat dijadikan referensi belajar oleh siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Seni Rupa bapak Yachya Mansyur di SMP Negeri 14 Semarang merupakan guru yang sangat disiplin dan berkompeten dalam pelajaran Seni Rupa. Guru pamong selalu memberikan bimbingan yang berkaitan dengan cara pembelajaran yang baik. Guru pamong menggunakan variasi dalam metode pembelajaran serta selalu membawa media dan contoh dalam memberikan penjelasan materi. Guru pamong selalu memberikan materi seni rupa dengan cara yang menarik bagi siswa sehingga siswa tidak bosan dan sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dosen pembimbing yaitu bapak Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I. praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 14 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 14 Semarang ini sudah cukup baik karena memiliki guru-guru yang sudah berpengalaman di bidangnya. Kebanyakan guru sudah memiliki perangkat pembelajaran (Prota, Promes, RPP, dan Silabus) yang siap digunakan untuk proses belajar mengajar. Anak didik mendapatkan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat. Pembelajaran yang didukung oleh kelengkapan media pembelajaran yang tersedia dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, siswa SMP Negeri 14 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Siswa memiliki rasa ingin menggali informasi sedalam-dalamnya tentang suatu bidang studi. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang selalu aktif bertanya dan menanggapi penjelasan dari guru.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah mahasiswi dari jurusan Seni Rupa sehingga sudah banyak mempelajari tentang Pendidikan Seni Rupa. Ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan diharapkan dapat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia mengajar. Dengan menempuh mata kuliah PPL, praktikan harus siap untuk menghadapi berbagai macam keunikan yang dimiliki siswa dan dapat menyelesaikan permasalahan proses belajar pada setiap siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL I

Praktikan memperoleh nilai tambah dalam pelaksanaan PPL I ini yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Setelah kami melaksanakan PPL 1, kami mendapatkan banyak ilmu yang tidak kami dapatkan dalam perkuliahan, seperti cara menangani siswa dengan berbagai macam karakter. Kemudian mengajar anak usia SMP tidak semudah teori-teori yang telah dipelajari saat kuliah melainkan sangat sulit dan butuh kesabaran. Masih banyak materi-materi yang harus kami kuasai. Kegiatan PPL 1 ini memberikan banyak pengetahuan tentang pengalaman mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah praktikan dan UNNES

- Bagi SMP N 14 Semarang

Berdasarkan observasi pada PPL 1 maka dapat praktikan sarankan untuk SMP Negeri 14 Semarang agar selalu menjaga dan mengembangkan potensi yang dimiliki para siswa, selalu menjaga tingkat kesopanan para siswa yang sudah sangat bagus, melakukan pengembangan terhadap kurikulum yang sudah ada yang dapat digunakan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah. Untuk pengembangan fisik sekolah alangkah baiknya jika dibangun ruang penyimpanan karya seni rupa siswa, karena karya –karya siswa sudah menumpuk di ruang guru seni rupa.

- Bagi UNNES

Sedangkan untuk UNNES agar selalu memberikan bekal yang lebih kepada mahasiswa PPL sehingga pada pelaksanaannya akan dapat

berjalan dengan lancar dan tanpa adanya kendala yang berarti. Selain itu, pengefektivan dosen pembimbing juga sangat penting. Kami menyarankan agar UNNES lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam praktik mengajar supaya mahasiswa siap untuk terjun di masyarakat menjadi seorang pendidik yang professional. Kemudian untuk lebih baik lagi melayani mahasiswa PPL supaya mahasiswa tidak kebingungan saat melaksanakan PPL.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Yachya Mansyur
NIP 19600408 198303 1 019

Rizka Tunjungsari
NIM 2401408023